

PENENTUAN NILAI CBR LAPIS PONDASI AGREGAT KELAS A PADA GRADASI TEPAT BATAS ATAS TERHADAP GRADASI TEPAT BATAS TENGAH

Muhammad Fauzi⁽¹⁾, Ahmad Norhadi⁽¹⁾ Ahmad Marzuki⁽¹⁾
dan Akhmad Nazar Haris⁽²⁾

⁽¹⁾ Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Banjarmasin
⁽²⁾ Mahasiswa D3 Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Banjarmasin

Ringkasan

Lapis pondasi agregat mempunyai peranan yang sangat penting dalam prasarana transportasi, khususnya pada perkerasan jalan. Salah satu tipe material perkerasan jalan adalah Lapis Pondasi Agregat Kelas A yang mempunyai persyaratan spesifikasi yang harus di penuhi sebelum penghamparan atau pemadatan di lapangan, sebelum melakukan penghamparan dilapangan material harus di uji Laboratorium untuk memenuhi persyaratan Lapis Pondasi Agregat Kelas A tersebut. Penentuan nilai kepadatan kering maksimum (d) dan kadar air optimum (OMC) dilakukan pengujian Laboratorium berdasarkan SNI 03-1743-1989 dan CBR Laboratorium menggunakan SNI 03-1744-1989. Berdasarkan hasil penelitian sampel Batas Atas (BA) dengan kadar air optimum 6.99% dan kepadatan kering maksimum 2.14 g/cm³ dan sampel Batas Tengah (BT) kadar air optimum 7.27% dan kepadatan kering maksimum 2.19 g/cm³. Sampel BA dengan nilai $CBR_{0,1} = 119\%$ dan nilai $CBR_{0,2} = 113\%$ dan sampel BT dengan nilai $CBR_{0,1} = 93\%$ dan nilai $CBR_{0,2} = 112,3\%$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sampel BT lah yang memiliki daya dukung yang tinggi dibandingkan sampel BA.

Kata Kunci : Kepadatan Kering Maksimum(Y_d), kadar air optimum(OMC) dan california bearing ratio (CBR)